

### BURSA EFEK INDONESIA

Closing (01/07/2016)	4.971,58
Closing (15/07/2016)	5.110,17
Perubahan	+138,59 (+2,79%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (15/07)	5.490
USD/IDR (18/07/2016–22/07/2016)	13.070-13.184
Support-Resistance (18/07-22/07)	5.113-5.314



IHSG pada perdagangan bursa minggu sebelumnya terpantau menguat tajam sebesar 138 poin atau 2,79% pada level 5.110. Penguatan tersebut didukung dana asing yang masih mengalir dalam posisi beli bersih senilai Rp 5,67 triliun sehingga *Foreign Net Buy* (ytd) mencapai Rp 19,68 triliun. Rentang IHSG pekan ini akan berada pada level 5.113-5.314. Nilai tukar rupiah seminggu lalu mengalami penguatan yang berarti oleh reaksi positif pasar atas *Tax Amnesty* disertai dengan arus masuk dana asing.

### BURSA GLOBAL

Index	01/07	15/07	+/-	%chg
DJIA	18.146,74	18.516,55	+369,81	+2,04
NASDAQ	4.956,76	5.029,59	+72,83	+1,47
NIKKEI	15.682,48	16.497,85	+815,37	+5,20
HSEI	20.794,37	21.659,25	+864,88	+4,16
STI	2.846,37	2.925,35	+78,98	+2,77



Dow Jones Index

Hang Seng Index

DJIA pada perdagangan minggu lalu terpantau menguat signifikan sebesar 2,04% atau meningkat sebesar 369 poin. DJIA terpantau berlanjut menguat dan mencetak rekor tertinggi yang baru oleh data ekonomi yang mengesankan dari sektor retail.

### HARGA KOMODITAS

Komoditas	01/07	15/07	+/-	%chg
Nymex US/barrel	45,12	46,80	+1,68	+3,72
Batubara US/ton	56,95	57,95	+1,00	+1,76
Emas US/oz	1.367,40	1.337,45	-29,95	-2,19
Nikel US/ton	9.880,00	10.280,00	+400,00	+4,05
Timah US/ton	17.840,00	18.140,00	+300,00	+1,68
Copper US/pound	2,12	2,23	+0,11	+5,19
CPO RM/ton	2.241,00	2.278,00	+37,00	+1,65



Oil

Gold

Bursa regional Asia pada minggu lalu secara umum menguat oleh data pertumbuhan ekonomi China yang stabil dan perkiraan akan terbitnya stimulus ekonomi. Sementara itu, mayoritas harga komoditas terpantau menguat seperti penguatan harga minyak mentah, batubara, nikel, timah dan CPO.

## Probability Interest Cut and Financial Statement Result



### Wall Street dalam pekan ini

Harapan membaiknya *earnings* emiten, membaiknya *investor confidence* dan naiknya penjualan *retail* AS bulan Juni dari perkiraan awal menjadi faktor DJIA naik tipis +10,14 poin (+0,05%) di hari Jumat, sehingga selama seminggu DJIA naik sebesar +2,04% dan YTD DJIA sudah naik sebesar +6,26%. Minggu ini, selain menunggu release data Housing Starts, Existing Home Sales & Manufacturing PMI, market juga menunggu release LK Q2/2016 sekitar 60 emiten diantaranya: Goldman Sachs, Microsoft, Intel, Amex, Morgan Stanley, Halliburton, GM, GE, Visa dan lain-lain.

### Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (18/07) - Jumat (22/07)

#### **Monday**

Housing Market Index

#### **Tuesday**

Housing starts

#### **Wednesday**

DOE U.S. Crude Oil Inventories

#### **Thursday**

Initial Jobless Claims  
Existing Home Sales

#### **Friday**

Leading Indicators  
Markit US Manufacturing PMI

**Top Picks (1)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA Tbk (PGAS)**

**Last Price** Rp 2.660

**Target Price** Rp 3.400 (Target Price end of year 2016)

**Kinerja Kuartal 1 Tahun 2016:**

- Net Revenue naik +3.45% menjadi USD 720.39 juta;
- Gross Profit naik +0.05% menjadi USD 223.55 juta;
- Operating Profit naik +3.51% menjadi USD 157.85 juta;
- Net Profit turun -8% menjadi USD 100.65 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 1.12x
- Gross Profit Margin menjadi 31.03%
- Operating Profit Margin menjadi 21.91%
- Net Profit Margin menjadi 13.97%
- ROE menjadi 3.21%
- ROA menjadi 1.52%

**Proyeksi Kinerja Full Year 2016:**

- Net Revenue menjadi USD 2.91 miliar;
- Operating Profit menjadi USD 478.75 juta;
- Net Profit menjadi USD 377.9 juta;
- Debt Equity Ratio menjadi 0.69x
- Gross Profit Margin menjadi 31.56%
- Operating Profit Margin menjadi 16.46%
- Net Profit Margin menjadi 13%
- ROE menjadi 7.53%
- ROA menjadi 4.66%



**Top Picks (2)**

**PT JASA MARGA Tbk (JSMR)**

**Last Price**      Rp 5.375  
**Target Price**    Rp 6.650 (Target Price end of year 2016)

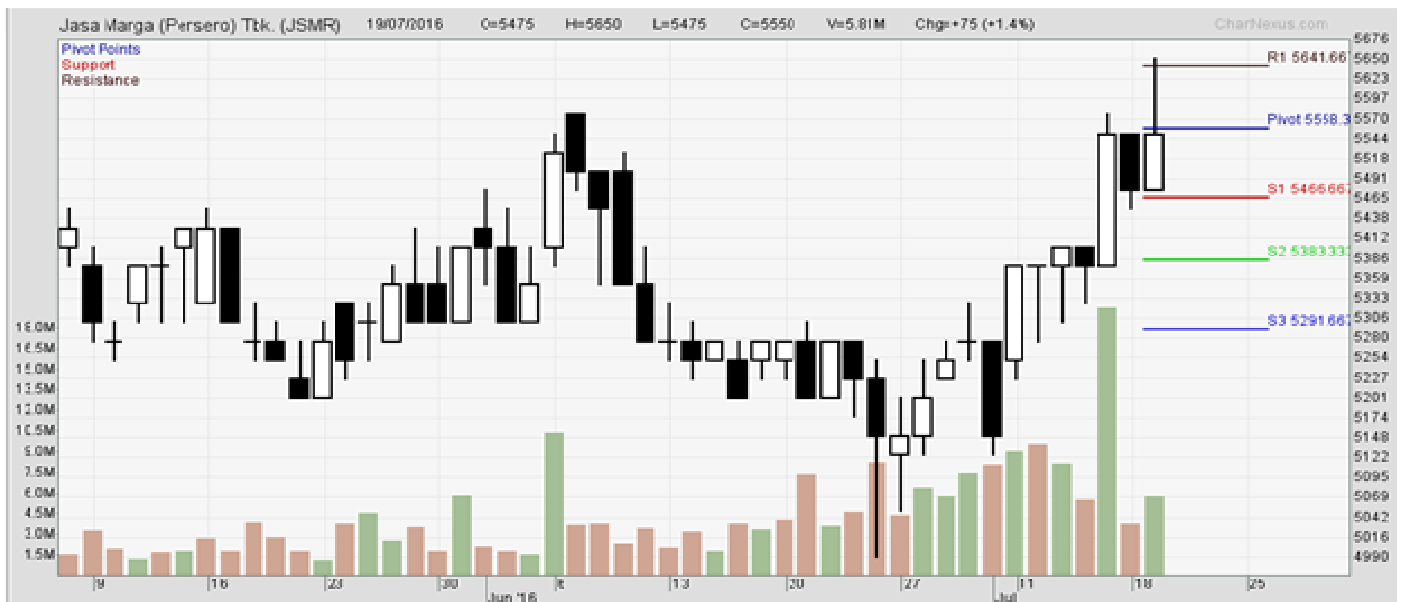
**Reasons:**

- Sampai dengan Mei 2016, Perseroan membukukan transaksi volume lalu lintas sebesar 123.319.619.
- Perseroan membutuhkan dana untuk pembangunan sejumlah proyek jalan tol hingga mencapai Rp30,4 triliun. Salah satu langkah untuk mencukupi kebutuhan pembangunan tol tersebut, Perseroan berencana akan melakukan *right issue*.
- Perseroan memproyeksikan pendapatan tol sebesar Rp10 triliun pada 2016 mendatang. Pencapaian tersebut meningkat dua kali dibandingkan pendapatan tol Perseroan pada 2012 yang sekitar Rp 6 triliun.
- Pendapatan usaha di luar pendapatan konstruksi tersebut didukung oleh pertumbuhan volume lalu lintas yang meningkat 2,25 persen dari tahun sebelumnya atau menjadi 1,41 miliar kendaraan yang melintas.
- Perseroan akan mengoperasikan 71,5 kilometer jalan tol tambahan pada tahun ini antara lain ruas Semarang-Solo seksi III sepanjang 17,5 kilometer, Surabaya-Mojokerto seksi IV 18,5 km dan Solo-Ngawi seksi IA 35,5km. Dengan demikian, Perseroan akan mengoperasikan 660,9 kilometer jalan tol pada akhir 2016.

**Kinerja Kuartal 1 Tahun 2016 :**

- Laba mencapai Rp 408,52 miliar pada Januari-Maret 2016 atau tumbuh 16,67% dibandingkan realisasi laba Rp350,13 miliar pada periode yang sama tahun 2015.
- Pendapatan usaha mencapai Rp2,90 triliun pada triwulan I 2016, atau naik sebesar 47,18% dari Rp1,97 triliun pada periode sama tahun 2015.
- Kontributor terbesar pendapatan per Maret dari bisnis tol dan lain mencapai Rp2,04 triliun, sedangkan bisnis konstruksi menyumbang pendapatan Rp852 miliar pada Januari-Maret 2016.
- Beban pokok pendapatan juga naik sebesar 73,79%, dari Rp1,01 triliun menjadi Rp1,75 triliun pada triwulan I 2016. Peningkatan beban terbesar yakni beban tol dan usaha lainnya Rp908 miliar, dan beban konstruksi Rp846 miliar.

EPS 2016P      Rp 238,88  
 PER 2015P     27,80 x  
 PBV 2015P     4,39 x



---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.